



**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM MUSYAWARAH
PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG)
DI KAMPUNG NOTOHARJO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

*Women's Participation In Development Planning Consultations (Musrenbang)
In Notoharjo Village, Trimurjo District, Central Lampung District*

Mirnawati¹, Wahyu Widodo², Sigit Setioko³

^{1,2,3}STISIPOL Dharma Wacana Metro

Email: mirnaheru5@gmail.com

Abstract

Community activities, especially women in Notoharjo Village, Trimurjo District, Central Lampung Regency, in the Village Development Planning Deliberation (Musrenbang) are still low. The control of women in Noto Harjo Village, Trimurjo District in Musrenbang is still low. The benefits of Musrenbang for women are still not able to reach women's interests such as increasing education and training for women through Family Welfare Empowerment (PKK). Based on the description of the background above, the problem formulated is: How is the participation of women in the Development Planning Deliberation (Musrenbang) in Notoharjo Village, Trimurjo District, Central Lampung Regency? In this study, the data collection methods used were interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is a qualitative technique. Based on the results of research in the field, it can be concluded as follows: 1). The participation of women's thoughts in the Musrenbang process is carried out through women's representatives represented by the head of the PKK Mobilization Team, Chair of the Women Farmers Group and Posyandu Cadre, women actively participate in contributing their thoughts in the form of ideas and receive Appreciation from the Notoharjo Village Government, Trimurjo District, and poured into the APBK of Kampung Notoharjo and realized into the APBK of Kampung Notoharjo. 2). There is the participation of women workers in the Musrenbang of Kampung Notoharjo in activities to help prepare for consumption, as well as helping to tidy up the village hall before and after the Musrenbang event. 3). There is participation of women who have skills through ideas given through their representatives, because not all women who have skills are invited to the Musrenbang of Notoharjo Village to adjust the budget of Musrenbang participants according to what is listed in the APBK of Notoharjo Village, Trimurjo District 4). There was no participation of women's goods in the Musrenbang of Kampung Notoharjo because the facilities and infrastructure at the Notoharjo Village Hall were complete. 5). There is no women's money participation in the Musrenbang of Kampung Notoharjo, because the Musrenbang activities have been budgeted for in the APBK of Kampung Notoharjo.

Keywords: *Participation, Musrenbang Development Planning*

abstrak

Aktivitas masyarakat khususnya perempuan di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) kampung masih rendah. Kontrol perempuan di Kampung Noto Harjo Kecamatan Trimurjo dalam Musrenbang masih rendah. Manfaat Musrenbang bagi perempuan masih belum dapat menjangkau kepentingan perempuan seperti peningkatan

pendidikan dan pelatihan bagi perempuan melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalahnya adalah: Bagaimanakah partisipasi Perempuan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah? Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Partisipasi pemikiran dari kaum perempuan dalam proses Musrenbang dilakukan melalui perwakilan kaum perempuan yang diwakili oleh ketua Tim Penggerak PKK, Ketua Kelompok Wanita Tani dan Kader Posyandu, kaum perempuan berpartisipasi aktif menyumbang pemikirannya dalam bentuk ide-ide dan mendapat Apresiasi Pemerintah Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo, dan dituangkan ke dalam RAPBK Kampung Notoharjo serta direalisasikan kedalam APBK Kampung Notoharjo. 2). Terdapat partisipasi tenaga kaum perempuan dalam Musrenbang Kampung Notoharjo dalam kegiatan membantu persiapan konsumsi, serta membantu merapikan Balai kampung sebelum acara dan setelah acara Musrenbang. 3). Terdapat partisipasi kaum perempuan yang memiliki ketrampilan melalui ide-ide yang diberikan melalui perwakilannya, karena tidak semua wanita yang memiliki ketrampilan diundang dalam Musrenbang Kampung Notoharjo menyesuaikan anggaran peserta Musrenbang sesuai yang tercantum dalam APBK Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo 4). Tidak ada partisipasi barang kaum perempuan dalam Musrenbang Kampung Notoharjo karena sarana dan prasarana di Balai Kampung Notoharjo telah lengkap. 5). Tidak ada partisipasi uang kaum perempuan dalam Musrenbang Kampung Notoharjo, karena kegiatan Musrenbang telah dianggarkan dalam APBK Kampung Notoharjo.

Kata Kunci: Partisipasi, Perencanaan Pembangunan Musrenbang

PENDAHULUAN

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) adalah forum antar pelaku dalam rangka penyusunan rencana pembangunan nasional dan pembangunan daerah. Di tingkat kampung, proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) masih sering menggunakan delegasi pengurus Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW), sedangkan mayoritas pengurus dan tokoh masyarakat di lingkup Rukun Tetangga (RT) maupun Rukun Warga (RW) masih dipegang oleh laki-laki sehingga partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan kurang mendapatkan perhatian. Minimnya keterwakilan perempuan menyebabkan pembahasan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) sangat berwajah infrastruktur dengan kata lain pembangunan identik dengan pembangunan fisik. Pembahasan yang terjadi didasarkan pada kebutuhan semu yang disampaikan beberapa orang dan bukan kebutuhan yang berdasarkan pada analisa masalah di masyarakat.

Dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) mulai dari tingkat kelurahan/desa hingga di tingkat nasional, disebutkan dalam Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis) bahwa perempuan harus dipastikan ikut berpartisipasi. Bahkan, perwakilan perempuan harus dipastikan masuk ke dalam setiap pengiriman delegasi di setiap tahapan musyawarah rencana pembangunan yang lebih tinggi. Adanya partisipasi perempuan dalam Musrenbang, maka perempuan dapat memasukkan usulan sehingga kepentingan perempuan dapat terwakili.

Dalam petunjuk teknis pelaksanaan baik Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kelurahan, Musyawarah Rencana Pembangunan

(Musrenbang) kecamatan ataupun Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) kota telah disebutkan bahwa keterwakilan unsur perempuan diupayakan minimal 30% dari jumlah keseluruhan peserta. Namun apabila melihat kehadiran peserta laki-laki dan perempuan di dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang dilaksanakan oleh Kampung Noto Harjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, terlihat adanya ketimpangan yang besar antara laki-laki dan perempuan. Bahkan untuk prosentase minimal 30% seperti tertulis di dalam peraturan formalnyapun tidak terpenuhi.

Menumbuhkan kesadaran perempuan untuk terlibat aktif dalam proses perencanaan pembangunan partisipatif memang cukup sulit karena umumnya perempuan desa hanya ikut keputusan musyawarah kaum laki-laki. Perempuan mempunyai peranan yang strategis dalam mengaspirasikan kepentingannya melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di tingkat desa. Banyak kepentingan yang harus diperjuangkan yang berkaitan dengan kepentingan perempuan seperti pendidikan, kesehatan, serta masih banyak lagi yang selama ini belum terakomodir dalam perencanaan tingkat desa.

Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat di dalam tahap-tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan, perolehan keuntungan dan evaluasi suatu proyek pembangunan. Keterlibatan pada pengambilan keputusan mencakup penyampaian gagasan dan pembahasannya. Pelaksanaannya merupakan keterlibatan masyarakat mencakup kegiatan-kegiatan pengarah sumber daya dan administrasi dan koordinasi kegiatan. Perolehan keuntungan partisipasi paling tidak mendatangkan keuntungan materiil yang sifatnya individual dan sosial, sedangkan evaluasi yang dilaksanakan untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan. Partisipasi masyarakat menurut Hamijoyo dalam Abu Huraerah (2007:102) yaitu:

- a. Partisipasi pemikiran.
- b. Partisipasi tenaga.
- c. Partisipasi ketrampilan.
- d. Partisipasi barang.
- e. Partisipasi uang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Notoharjo Kabupaten Lampung Timur, dengan teknik pemilihan informan yang dilakukan secara purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer, yang dijadikan sebagai data primer adalah Lurah dan pegawai Kampung Notoharjo dan data sekunder, yang dijadikan sebagai data sekunder ialah buku-buku serta literature yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada partisipasi sumbang pemikiran dari kaum perempuan dalam proses Musrenbang, tetapi tidak semua memberikan sumbangan pemikiran karena dilakukan melalui perwakilan, seperti melalui ketua

Tim Penggerak PKK, Ketua Kelompok Wanita Tani dan Kader Posyandu yang memang di minta untuk mengikuti acara Musrenbang yang diselenggarakan oleh Kampung Notoharjo. Tidak semua kaum perempuan peserta Musrenbang aktif memberikan sumbang saran dalam proses Musrenbang, karena yang yang mengikuti hanya Ketua Tim PKK, Ketua KWT dan kader PKK yang memberikan masukan. Dalam Musrenbang yang dilaksanakan saran yang disampaikan oleh kaum perempuan mendapat wadah oleh pihak pelaksana Musrenbang dan dibahas dalam musyawarah kampung. Hal-hal yang mempengaruhi dalam penyampaian ide-ide didapatkan dari proses pembinaan-pembinaan lintas sektoral yang di dapat seperti Dinas Pertanian dan Bidan Desa.

Partisipasi pemikiran

Partisipasi pemikiran adalah partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkan dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat diketahui bahwa di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah ada partisipasi berupa sumbangan pemikiran dari kaum perempuan dalam proses Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, namun tidak semua kaum perempuan yang ada di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam Musrenbang, karena partisipasi kaum perempuan dilakukan melalui perwakilan, seperti melalui perwakilan ketua Tm Penggerak PKK, Ketua Kelompok Wanita Tani dan Kader Posyandu yang oleh Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah diminta untuk mengikuti acara Musrenbang yang diselenggarakan oleh Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah sebagai perwakilan kaum perempuan. Tidak semua kaum perempuan di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah menjadi peserta Musrenbang untuk ikut aktif memberikan sumbangan pemikiran dan saran dalam proses Musrenbang Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, karena yang yang mengikuti hanya Ketua Tim PKK, Ketua KWT dan kader PKK sebagai perwakilan perempuan untuk memberikan masukan dan usulan pada kegiatan kaum perempuan Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Dalam kegiatan Musrenbang yang dilaksanakan oleh Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, saran yang disampaikan oleh kaum perempuan mendapat wadah melalui keterwakilan perempuan yang dihadiri oleh Ketua Tim PKK, Ketua KWT dan kader PKK sebagai penyampai aspirasi kaum perempuan untuk disampaikan kepada pihak pelaksana Musrenbang dan kemudian aspirasi kaum perempuan dibahas dalam musyawarah Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Ide-ide pemikiran/ saran-saran yang disampaikan merupakan hasil tindak lanjut dari pembinaan lintas sektor terkait, tetapi ide-ide yang disampaikan masih bersifat monoton.

Kegiatan Musyawarah Pembangunan Kampung Notoharjo yang telah dianggarkan dalam APBK Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah tidak dapat maksimal menghadirkan lebih banyak pesertanya. Hal ini terkait Peraturan-Peraturan Pemerintah dan sistem aplikasi yang mengikatnya, serta adanya parameter penggunaan anggaran Dana Desa membatasi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo. Kegiatan musyawarah RT dan Musyawarah Dusun menjadi tidak menarik bagi kaum perempuan, sehingga kehadiran kaum perempuan sangat rendah pada acara musyawarah RT maupun musyawarah Dusun. Usulan-usulan pemikiran kaum perempuan dari tingkat RT hingga tingkat Dusun akan dibawa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan tingkat Kampung. Kurangnya ide-ide pemikiran dari kaum perempuan di tingkat RT dan Dusun mempengaruhi usulan-usulan kaum perempuan dalam acara Musyawarah Pembangunan Kampung Notoharjo sehingga usulan-usulan pemikiran terlihat monoton.

Perlunya peningkatan wawasan bagi kaum perempuan di Kampung Notoharjo melalui pendidikan non formal. Perlunya di bentuk Perpustakaan kampung Notoharjo dengan mengaktifkan program kerja Bunda Literasi. Pentingnya pembinaan dari lintas sektor terkait guna menambah pengetahuan perempuan di Kampung Notoharjo, tetapi selaku pembina hendaknya tim pembina melakukan pengayaan diri dengan berbagai pengetahuan guna menciptakan beberapa program inovasi yang disesuaikan kondisi wilayah di Kampung Notoharjo. Memanfaatkan waktu berkumpul masyarakat untuk menyampaikan pesan-pesan pengetahuan. Hal ini diharapkan menambah wawasan perempuan di kampung Notoharjo untuk dapat menuangkan inovasi-inovasi dalam proses Musrenbang dan dapat memberi kemajuan dalam Musrenbang.

Perlunya ide pemikiran kaum perempuan dalam Musrenbang Kampung Notoharjo dapat memberikan warna dalam pembangunan Kampung Notoharjo guna kemajuan kampung Notoharjo. Hal ini perlunya analisis tim perencanaan Kampung menyusun kegiatan yang dapat diakomodir dalam peraturan- peraturan Pemerintah yang berlaku. Musrenbang Dusun merupakan salah satu pendukung suksesnya Musrenbang Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo, hal ini belum maksimal dilakukan karena terbatasnya penganggaran.

Ide-ide dalam Musrenbang Dusun didominasi oleh para kaum lelaki, karna kurangnya peran perempuan dalam Musrenbang Dusun dan kegiatan Musrenbang Dusun belum dilaksanakan sesuai ketentuan prosedur yang maksimal. Perlunya tim penyusun perencanaan tingkat dusun hendaknya dapat merencanakan dengan baik hal-hal masalah yang perlu digali di tingkat dusun. Kaum perempuan diperlukan juga dalam penyusunan perencanaan di tingkat dusun mereka. Ide-ide pemikiran kaum perempuan perlu digali kembali oleh perangkat kampung dengan memberikan kesadaran bahwa ide pemikiran kaum perempuan memang diperlukan dalam kemajuan Kampung Notoharjo.

Partisipasi Tenaga

Partisipasi masyarakat menurut Hamijoyo dalam Huraerah (2018:102) salah satunya adalah: "Partisipasi tenaga". Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang informan di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat diketahui bahwa dalam Musrenbang kaum

perempuan mendapat kesempatan dan diundang untuk hadir dalam Musrenbang, namun hanya perwakilan perempuan sesuai dengan penganggaran dalam APBK Kampung Notoharjo. Ada partisipasi tenaga masyarakat dalam mempersiapkan sarana dan prasarana Musrenbang dan kalau kaum perempuan hanya sebagian yang terlibat untuk mempersiapkan konsumsi.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat diketahui bahwa dalam Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, kaum perempuan mendapatkan kesempatan dan diundang untuk hadir dalam kegiatan Musrenbang Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, namun kaum perempuan yang menghadiri kegiatan Musrenbang hanya perwakilan kaum perempuan yang diwakili oleh Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), hal ini disesuaikan dengan penganggaran Musrenbang dalam APBK Kampung Notoharjo.

Terdapat partisipasi tenaga dari masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang Kampung Notoharjo, bentuk partisipasi masyarakat antara lain membantu mempersiapkan sarana dan prasarana guna berlangsungnya proses Musrenbang seperti menyusun meja dan kursi, peralatan soundspeaker, papan tulis dan lain sebagainya. Partisipasi tenaga kaum perempuan hanya sebagian kecil yang terlibat dalam bentuk antara lain mempersiapkan konsumsi bagi peserta Musrenbang serta membantu membersihkan ruangan Balai Kampung sebelum pelaksanaan dan setelah selesainya pelaksanaan kegiatan Musrenbang.

Partisipasi Ketrampilan

Partisipasi masyarakat menurut Hamijoyo dalam Huraerah (2018:102) salah satunya adalah: "Partisipasi ketrampilan". Partisipasi ketrampilan adalah memberikan dorongan melalui ketrampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya, dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat diketahui bahwa tidak semua kaum perempuan yang memiliki keterampilan ikut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, hal ini karena yang diundang dalam Musrenbang hanyalah perwakilan dari kaum perempuan yang diwakili oleh Ketua TIM Penggerak PKK, Ketua KWT dan Kader Posyandu, karena menyesuaikan dengan anggaran dalam APBK Kampung Notoharjo.

Usulan-usulan perempuan yang memiliki ketrampilan yang telah disampaikan dalam Musrenbang dan telah direalisasikan dalam APBK Kampung Notoharjo hendaknya tetap dilakukan pendampingan pembinaan dari lintas sektor terkait. Hal ini diharapkan dapat membawa dampak positif kegiatan yang telah dilakukan dalam jangka panjang.

Beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat pada kaum perempuan telah dilaksanakan di Kampung Notoharjo berupa pelatihan-pelatihan membuat kue dan ketrampilan-ketrampilan kerajinan tangan. Kegiatan tersebut dianggarkan melalui APBK kampung Notoharjo. Namun kegiatan-kegiatan pemberdayaan mengalami

kendala dalam tahap kemajuannya. Hal ini terlihat oleh tim perencana Kampung seolah-olah ketrampilan yang telah diperoleh tidak membawa kemajuan bagi Kampung Notoharjo. Kemajuan perkembangan hasil pelatihan ketrampilan kaum perempuan akan menjadi minat tim perencana kampung dalam menempatkan usulan-usulan yang disampaikan kaum perempuan dalam Musrenbang Kampung Notoharjo.

Kegiatan pemberdayaan yang terus mengalami perkembangan akan membawa dampak pada wilayah kampung Notoharjo dan menjadi daya tarik tim perencana untuk merencanakan kegiatan dalam APBK. Kaum perempuan yang memiliki ketrampilan hendaknya aktif mengembangkan ketrampilannya guna kemajuan kampung Notoharjo, sehingga pada pelaksanaan kegiatan Musrenbang Kampung Notoharjo yang akan datang dapat diajukan kegiatan pengembangan ketrampilan tahap berikutnya.

Perlunya tim perencana kampung Notoharjo dalam menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada di wilayahnya, terutama pada kegiatan pemberdayaan perempuan. Kegiatan pemberdayaan yang telah dilaksanakan hendaknya berkesinambungan dalam pengkajian hambatan dan permasalahan yang terjadi dalam proses perkembangannya di lapangan. Tim Kecamatan Trimurjo selaku pembina wilayah diharapkan dapat memfasilitasi hambatan dan masalah yang ada melalui pembinaan dan pembentukan kerjasama dengan lintas sektor terkait. Bentuk kerjasama yang dapat dilakukan guna pengembangan hasil pelatihan ketrampilan kaum perempuan antara lain melalui proses perizinan, proses pemasaran, proses produksi, serta manajemen pengembangannya.

Kemajuan kaum perempuan yang memiliki ketrampilan diharapkan dapat memberikan inovasi ataupun ide-ide dalam Musrenbang Kampung Notoharjo serta ketrampilan yang mereka miliki dapat membantu dalam proses pelaksanaannya. Hasil ketrampilan yang dapat diwujudkan melalui dukungan konsumsi, maupun peralatan perlengkapan seperti hiasan bunga di meja, taplak meja wadah tisu, tutup gelas dan lain sebagainya. Hal ini diharapkan dapat menjadikan daya tarik tim perencana kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo dalam merealisasikan ide-ide yang disampaikan oleh kaum perempuan dalam Musrenbang Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Partisipasi Uang

Partisipasi masyarakat menurut Hamijoyo dalam Huraerah (2018:102) salah satunya adalah: "Partisipasi uang".

Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan, partisipasi ini menggunakan uang sebagai alat guna mencapai sesuatu yang diinginkan biasanya tingkat partisipasi tersebut dilakukan oleh orang-orang pada kalangan atas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang informan di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat diketahui bahwa tidak ada partisipasi berupa uang dari kaum perempuan dalam proses Musrenbang, kalau partisipasi tenaga memang ada dengan membantu mempersiapkan konsumsi.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat

diketahui bahwa tidak ada partisipasi berupa uang dari kaum perempuan dalam proses Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, hal ini dikarenakan dalam kegiatan Musrenbang Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dilaksanakan dengan menggunakan dana kampung, tapi kalau partisipasi tenaga dari kaum perempuan memang ada dengan membantu mempersiapkan konsumsi untuk peserta Musrenbang Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Partisipasi uang dari kaum perempuan dalam Musrenbang Kampung Notoharjo memang belum diperlukan, karena kegiatan tersebut telah di danai dalam APBK Kampung Notoharjo. Salah satu penyokong suksesnya Musrenbang Kampung Notoharjo adalah Musrenbang Dusun. Kegiatan Musrenbang Dusun di Kampung Notoharjo belum maksimal dilaksanakan karena masih kurangnya pendanaan dalam kegiatan tersebut.

Tim perencanaan kampung hendaknya dapat lebih menggali peran swadaya masyarakat dalam pendanaan kegiatan yang tidak dapat terdanai dalam APBK Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupten Lampung Tengah. Selain itu juga ditunjang dengan kemandirian kampung melalui peningkatan Pendapatan Asli Kampung melalui aset- aset kampung yang di miliki. Kaum perempuan selaku masyarakat dapat memberikan peran sertanya dalam swadaya masyarakat pada kegiatan-kegiatan kampung yang belum teranggarkan dalam APBK Kampung Notoharjo, salah satu contohnya kegiatan Musrenbang tingkat Dusun.

Kaum perempuan dapat membantu pendanaan dalam kegiatan Musrenbang Dusun melalui pengadaan konsumsi, maupun swadaya dalam melengkapi peralatan yang dibutuhkan seperti tikar, mikrophone, peralatan konsumsi, dan lain-lain. Pendanaan dapat digalang melalui swadaya individu maupun kelompok, seperti kelompok PKK Dusun maupun kelompok -kelompok Dasawisma dan Kelompok pengajian. Dukungan swadaya masyarakat ini sangat bermanfaat dan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang belum terdanai dalam APBK Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat partisipasi kaum perempuan pada kegiatan Musyawarah perencanaan pembangunan kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dalam bentuk partisipasi pemikiran, partisipasi tenaga dan partisipasi ketrampilan.
2. Tidak terdapat partisipasi kaum perempuan dalam bentuk partisipasi barang dan uang dalam kegiatan Musyawarah perencanaan pembangunan kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

SARAN

Dengan selesainya kegiatan penelitian ini, maka penulis ingin mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya pengembangan ilmu sosial politik khususnya dalam bidang Ilmu Administasi yang berkaitan dengan partisipasi perempuan dalam Musrenbang,

terutama kepada tim pembina untuk lebih memperkaya diri menerapkan ilmu sosial politik khususnya bidang ilmu administrasi negara sehingga inovasi-inovasi kegiatan perempuan lebih maksimal.

2. Diperlukan upaya meningkatkan partisipasi perempuan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kampung Noto Harjo Kecamatan Trimurjo, melalui pengembangan pengetahuan kegiatan non formal. Hal ini dapat memberikan inovasi-inovasi ide dalam penyampaian partisipasi pemikiran pada saat acara Musrenbang Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada STISIPOL Dharmawacana Metro yang telah menyelenggarakan kegiatan penelitian ini, semua anggota kelompok penelitian dan pegawai Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang sudah ikut serta dan berpartisipasi dalam mensukseskan program Penelitian ini. Semoga semua diberikan kebaikan oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusnah, Nurmala, 2018, *Psikologi Remaja*, Bumi Angkasa, Jakarta
- Hasibuan, Melayu SP, 2017, *Manajemen Kepegawaian*, Bandung, Alumni
- Hazmi, Berlian, 2015, *Komunikasi Pemerintahan*, Gunung Agung, Jakarta
- Huraerah, Abu, 2018, *Pengorganisasian dan Pengembangan masyarakat*, Humaniora, Jakarta
- Jalaluddin, Rahmat, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Kaswan, 2015, *Sikap Kerja Dari Teori dan Implementasi Sampai Bukti*, Alfa Beta, Bandung
- Mardikanto, Totok dan Soebianto, Poerwoko, 2019, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Alfa Beta, Bandung
- Maskun, Sumitro, 2012, *Pembangunan Masyarakat Desa, Asas, Kebijakan dan Manajemen*, Media Widya Mandala, Yogyakarta
- Moleong, Lexy. J, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mutawali, 2016, *Peranan Wanita Dalam Pembangunan Desa*, Bandung, Karya Nusantara
- Ndraha, Taliziduhu. 2011, *Teori Budaya Organisasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sitnggang, 2019, *Ekologi pemerintahan*, Publisher, Jakarta
- Slamet, Yulius. 2018, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, Sebelas Maret University Press, Surakarta
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, Jakarta, Alpa Beta
- Sulistiyorini, 2010, *Posyandu dan Desa Siaga*, Nuha Medika, Jogjakarta
- Tjokromidjojo, Bintoro, dkk, 2014, *Teori Strategi Pembangunan Nasional*, Jakarta, Rineke Cipta
- Widiastuti, Atin, 2007, *Menuju Masyarakat Partisipatif*, Kanisius, Yogyakarta